

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PARIWISATA UNTUK MENINGKATKAN
EKONOMI DESA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
COMPETITIVENESS MONITOR (CM)
(KAJIAN PERBANDINGAN DAYA SAING PARIWISATA ANTARA PANTAI
KONENG DAN PANTAI BAHTERA)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik pada
Jurusan Teknik Industri

Disusun Oleh :

CANDRA SAPUTRA
11652103747



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PARIWISATA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA DENGAN MENGGUNAKAN METODE COMPETITIVENESS MONITOR(CM) (KAJIAN PERBANDINGAN DAYA SAING PARIWISATA ANTARA PANTAI KONENG DAN PANTAI BAHTERA)

TUGAS AKHIR

Candra Saputra

11652103747

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan Tugas Akhir

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Isnaini Hadiyul Umam S.T., M.T
NIP. 199-12302019031013

Anwardi, S.T, M.T.
NIP. 198210272015031001

UIN SUSKA RIAU

di Pekanbaru, pada tanggal 17 Juli 2023

Ketua Jurusan

Misra Hartati, S.T., M.T
NIP.19820527 201503 2 002



LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PARIWISATA
UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE
COMPETITIVENESS MONITOR(CM) (KAJIAN
PERBANDINGAN DAYA SAING PARIWISATA
ANTARA PANTAI KONENG DAN PANTAI
BAHTERA)**

TUGAS AKHIR

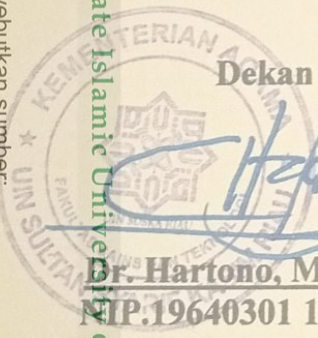
oleh:

Candra Saputra
11652103747

Telah dipertahankan didepan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 17 Juli 2023

Pekanbaru, 17 Juli 2023
Mengesahkan,

Ketua Jurusan



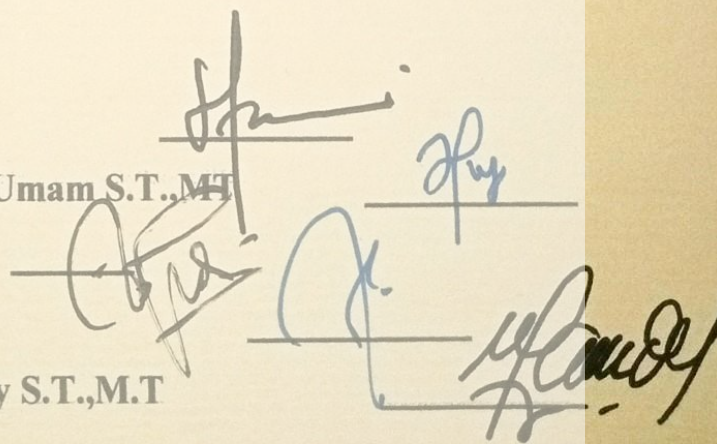
Dekan

Dr. Hartono, M.Pd
NIP.19640301 199203 1 003

Misra Hartati, S.T., M.T
NIP.19820527 201503 2 002

DEWAN PENGUJI

- Ketua : Suherman S.T.,MT**
- Sekretaris I : Dr.H.M. Isnaini Hadiyul Umam S.T.,MT**
- Sekretaris II : Anwardi, S.T.,M.T**
- Anggota I : Nofirza S.T.,M.Sc.**
- Anggota II : Muhammad Ihsan Hamdy S.T.,M.T**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ampiran Surat :
 Nomor : 25/2023
 Tanggal : Juli 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Candra Saputra
 NIM : 11652103747
 Tempat/Tanggal Lahir : Dumai, 19 Maret 1998
 Fakultas : Sains dan Teknologi
 Prodi : Teknik Industri
 Judul Skripsi : Analisis Daya Saing Industri Pariwisata Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Dengan Menggunakan Metode *Competitiveness Monitor* (CM) (Kajian Perbandingan Daya Saing Pariwisata Pantai Koneng dan Pantai Bahtera)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiat pada skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
5. Dengan demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Juli 2023
 Yang membuat pernyataan,


 METERAI TEMPEL
 33AJK33566768
Candra Saputra
 NIM. 11652103747

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah ayat: 5-6)

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang pengenggam langit dan bumi, dengan Rahmaan Rahiim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemaha besarannya

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Tetes peluh yang membasahi asa, ketakutan yang memberatkan langkah, tangis keputusasaan yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang. Alhamdulillah maha besar Allah, sembah sujud sedalam qalbu hamba haturkanatas karunia dan rizki yang melimpah, kebutuhan yang tercukupi, dan kehidupan yang layak.

Ku persembahkan.....

Kepada kedua orang tuaku, Ayahku tercinta yang bernama Misroimin dan Ibuku tersayang yang bernama Isnatin serta Abang dan Kakak yang bernama Adi Susanto dan Endang Utari yang selalu ada untukku berbagi, mendengar segala keluh kesahku serta selalu mendoakan saya dalam meraih impian dan cita-cita serta mendapat RidhoNya...

Pekanbaru, 17 Juli 2023

CANDRA SAPUTRA
11652103747



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALYSIS OF THE COMPETITIVENESS OF THE TOURISM INDUSTRY TO IMPROVE VILLAGE ECONOMY USING METHODS COMPETITIVENESS MONITOR (CM) (COMPARATIVE STUDY OF TOURISM COMPETITIVENESS BETWEEN KONENG BEACH AND BAHTERA BEACH)

By :

Candra Saputra

NIM : 11652103747

Date Of Final Exam : July, 17 2023

Graduation Date :

*Industrial Engineering Departement
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
HR. Soebrantas Street No. 155
Pekanbaru*

ABSTRACT

One of the main aspects in the analysis of the competitiveness of the tourism industry is the identification of a destination's comparative advantage. Comparative advantage can be in the form of natural beauty, cultural heritage, diversity of tourist activities, culinary uniqueness, or other factors that differentiate a destination from the others. One of the tourist places that can be visited are Koneng Beach and Bahtera Beach. The method used to measure the competitiveness of the tourism industry is the Competitiveness Monitor (CM). Competitiveness Monitor (CM) is a tool or method used to measure and monitor the competitiveness of a particular country, region or sector in the context of the global economy. Based on the research results, it was found that the value of the Human Tourism Indicator (HTI) indicator on Koneng Beach was better than Bahtera Beach. The Human Tourism Indicator (HTI) value on Koneng beach is 0.107 while the Human Tourism Indicator (HTI) value on Bahtera beach is only 0.0580. This is because the number of tourists who come to Koneng Beach is more than Bahtera Beach. Meanwhile, based on the Price Competitiveness Indicator (PCI) Koneng beach is better than Bahtera beach. The value obtained by Koneng Beach on the Price Competitiveness Indicator (PCI) is IDR 43,200,000, while Bahtera Beach is only IDR. 20,250,000. This value is influenced by the number of tourists visiting the beach.

Keyword: *Competitiveness Monitor, Competitiveness, Destinations, Economy, Tourism, Travelers*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PARIWISATA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *COMPETTIVENESS MONITOR (CM)* (KAJIAN PERBANDINGAN DAYA SAING PARIWISATA ANTARA PANTAI KONENG DAN PANTAI BAHTERA)**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

CANDRA SAPUTRA
11652103747

Tanggal Sidang : Juli 2023

Jurusan Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas No. 155 Pekanbaru

ABSTRAK

Salah satu aspek utama dalam analisis daya saing industri pariwisata adalah identifikasi keunggulan komparatif suatu destinasi. Keunggulan komparatif dapat berupa keindahan alam, warisan budaya, keragaman aktivitas wisata, keunikan kuliner, atau faktor lain yang membedakan destinasi dari yang lain. Salah satu tempat pariwisata yang dapat dikunjungi yaitu Pantai Koneng dan Pantai Bahtera. Metode yang digunakan untuk mengukur daya saing industri pariwisata adalah *Competitiveness Monitor (CM)*. *Competitiveness Monitor (CM)* adalah sebuah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur dan memantau daya saing suatu negara, wilayah, atau sektor tertentu dalam konteks ekonomi global. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai indikator *Human Tourism Indicator (HTI)* pada pantai Koneng lebih baik dibandingkan Pantai Bahtera. Nilai *Human Tourism Indicator (HTI)* pada pantai Koneng adalah sebesar 0,107 sedangkan nilai *Human Tourism Indicator (HTI)* pada pantai Bahtera hanya 0,0580. Hal ini dikarenakan jumlah wisatawan yang datang ke pantai koneng lebih banyak dibandingkan pantai bahtera. Sedangkan berdasarkan indikator *Price Competitiveness Indicator (PCI)* pantai koneng lebih baik dibandingkan pantai bahtera. Nilai yang didapatkan Pantai Koneng pada indikator *Price Competitiveness Indicator (PCI)* adalah sebesar Rp43.200.000, sedangkan pantai bahtera hanya Rp. 20.250.000. Nilai tersebut dipengaruhi oleh banyaknya wisatawan yang berkunjung ke pantai tersebut.

Kata kunci: *Competitiveness Monitor*, Daya Saing, Destinasi, Ekonomi, Pariwisata, Wisatawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Puji syukur Penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'aalamiin, atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Daya Saing Industri Pariwisata Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Dengan Metode *Competitiveness Monitor* CM) (Kajian Perbandingan Daya Saing Pariwisata Antara Pantai Koneng dan Pantai Bahtera)” Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan dan kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penyelesaian Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Hartono M.Pd., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Misra Hartati, ST, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Anwardi, ST, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Nazarudin, ST, MT., selaku Koordinator Tugas akhir Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Prof. Fitra Lestari Norhiza, M.Eng. PhD selaku Pembimbing Akademik Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kasim Riau yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penyusunan Tugas Akhir ini.

Bapak Dr. Muhammad Isnaini Hadiyul Umam S.T, M.T selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penyusunan Tugas Akhir ini.

Bapak Anwardi ST, .M.T selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penyusunan Tugas Akhir ini.

Ibuk Nofirza , S.T. M.Sc. selaku penguji yang memberikan masukan dan koreksi demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.

10. Bapak Muhammad Ihsan Hamdy, S.T. M.T selaku penguji yang memberikan masukan dan koreksi demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.

11. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada Penulis.

12. Teristimewa kepada kedua orangtua saya Bapak Misroimin Dan Ibu Isnatin dan saudaraku tercinta serta teman . yang telah mendo'akan anaknya agar sukses dalam menuntut Ilmu Pengetahuan.

13. Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Industri. TEKNIK INDUSTRI KELUARGAKU, KELUARGAKU TEKNIK INDUSTRI. HIDUP TEKNIK INDUSTRI.

14. Teman-teman khususnya Teknik Industri kelas B dan rekan-rekan angkatan 2016, serta rekan-rekan Junior yang namanya tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya.

15. Teman-teman sepermainan yang telah mensupport dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

16. Serta semua pihak yang telah membantu dan menyemangati dalam penyelesaian Tugas Akhir ini

Penyusun menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran-saran serta kritikan yang konstruktif dengan



©maksud untuk menyempurnakan sangat diharapkan sekali. Dan kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih, semoga bantuan bimbingan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis,

CANDRA SAPUTRA
11652103747

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Posisi Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Pariwisata	8
2.2 Industri Pariwisata.....	9
2.3 Daya Saing	11
2.4 Daya Saing Pariwisata.....	13
2.5 Metode <i>Competitiveness Monitor</i>	14
2.6 Pariwisata dari Sisi Permintaan dan Sisi Penawaran	15
2.7 Sarana dan Prasarana Wisata	17
2.8 Kontribusi Pariwisata Terhadap Perekonomian.....	18



BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24

3.1 Studi Pendahuluan 24

3.2 Studi Literatur 24

3.3 Rumusan Masalah 24

3.4 Tujuan Penelitian 25

3.5 Pengumpulan Data 25

3.6 Pengolahan Data 26

3.7 Analisa 27

3.8 Kesimpulan dan Saran 27

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA 29

4.1 Pengumpulan Data 29

4.2 Pengolahan Data 29

4.2.1 Analisa *Competitiveness Monitor* Pantai Koneng 30

4.2.2 Analisis *Competitiveness Monitor* Pantai Bahtera 33

4.3 Perbandingan *Competitiveness Monitor* Pantai Koneng dan Pantai Bahtera 37

BAB V ANALISA 38

5.1 Analisa *Competitiveness Monitor* Pantai Koneng 38

5.2 Analisa *Competitiveness Monitor* Pantai Bahtera 39

5.3 Perbandingan Daya Saing Pantai Koneng dan Pantai Bahtera 41

BAB VI PENUTUP 42

6.1 Kesimpulan 42

6.2 Saran 42

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1	23
4.1	29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1	Posisi Penelitian..... 4
1.1	Perusahaan Kelompok Industri Pariwisata 11
3.1	Parameter, Sumber Data, dan Kegunaan 26
4.1	<i>Human Tourism Indicator</i> (HTI) Pantai Koneng Tahun 2022 30
4.2	<i>Purchasing Power Parity</i> Pantai Koneng Tahun 2022 30
4.3	<i>Environment Indicator</i> (EI) Pantai Koneng Tahun 2022 31
4.4	Rekapitulasi Pengukuran <i>Competitiveness Monitor</i> Pantai Koneng 33
4.5	<i>Human Tourism Indicator</i> (HTI) Pantai Bahtera Tahun 2022 33
4.6	<i>Purchasing Power Parity</i> Pantai Bahtera Tahun 2022..... 34
4.7	<i>Environment Indicator</i> (EI) Pantai Bahtera Tahun 2022..... 35
4.8	Rekapitulasi Pengukuran <i>Competitiveness Monitor</i> Pantai Bahtera 36
4.9	Perbandingan daya saing Pantai Koneng dan Pantai Bahtera..... 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latarbelakang Penelitian

Pariwisata telah menjadi sektor penting dalam perekonomian global dan menjadi salah satu sumber utama pendapatan bagi banyak negara di seluruh dunia. Industri pariwisata memiliki potensi yang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan ekspor, serta memperkuat infrastruktur dan layanan publik.

Industri pariwisata merupakan kontributor penting bagi keberhasilan ekonomi suatu negara (Aponno 2020). Berdasarkan segi ekonomi terdapat 8 keuntungan dari pengembangan sektor pariwisata suatu negara, yang pertama adalah meningkatkan prospek komersial. Kedua, akan ada lebih banyak peluang kerja. Ketiga, akan ada peningkatan penerimaan pajak. Keempat adalah meningkatkan pendapatan nasional. Kelima, mempercepat proses distribusi pendapatan. Keenam adalah untuk mendorong nilai benda dan budaya. Ketujuh adalah memperluas pasar produk dalam negeri. Dan kedepalan adalah transaksi oleh wisatawan dan investor memiliki efek majemuk dalam perekonomian. Keuntungan tersebut harus dapat dimanfaatkan dengan optimal.

Bagi Provinsi Riau industri pariwisata merupakan sektor yang harus dikembangkan. Secara geografis, letak provinsi Riau yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia, Brunei Darussalam, dan Singapura memungkinkan untuk dikembangkannya industri pariwisata. Jumlah kunjungan pariwisata mancanegara maupun domestik yang berkunjung ke provinsi Riau mengalami peningkatan. Pada Tahun 2019 terdapat 142.673 Orang wisatawan mancanegara dan 5.568.653 Orang wisatawan domestik (Bustamam dan Suryani 2022). Pariwisata alam menjadi salah satu destinasi favorit yang menjadi destinasi kunjungan wisatawan.

Potensi pariwisata alam yang ada di kota Dumai, yaitu Pantai Bahtera dan Pantai Koneng. Dengan meningkatnya informasi destinasi wisata, dan biaya

perjalanan yang semakin rendah mendorong peningkatan wisatawan dari mancanegara dan nusantara sehingga pariwisata menjadi bagian yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dimana kedua pantai tersebut berada kecamatan yang sama sehingga tidak terlalu jauh antara kedua pantai tersebut. Pantai Koneng sudah dikenal dikalangan masyarakat dumai maupun diluar dumai maka pantai koneng bisa dijadikan objek penelitian dalam menganalisis daya saing wisata. Sedangkan Pantai Bahtera belum setenar Pantai Koneng. Namun dalam satu tahun belakang ini sudah banyak dikenal wisatawan karena lokasinya yang luas dan kondisi pantai yang berpasir. Oleh karena kedua pantai dapat dijadikan objek dalam meningkatkan daya saing pariwisata.

Salah satu aspek utama dalam analisis daya saing industri pariwisata adalah identifikasi keunggulan komparatif suatu destinasi. Keunggulan komparatif dapat berupa keindahan alam, warisan budaya, keragaman aktivitas wisata, keunikan kuliner, atau faktor lain yang membedakan destinasi dari yang lain. Pengembangan dan pemanfaatan keunggulan komparatif ini dapat menjadi dasar daya tarik pariwisata yang kuat dan berkelanjutan.

Selain itu, infrastruktur pariwisata yang baik juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing industri pariwisata. Infrastruktur yang memadai, seperti transportasi, akomodasi, dan fasilitas pendukung lainnya, menjadi faktor penentu dalam memfasilitasi pergerakan wisatawan dan memberikan pengalaman yang nyaman selama mereka berkunjung. Kualitas layanan juga menjadi faktor kunci dalam analisis daya saing industri pariwisata. Layanan yang ramah, profesional, dan responsif terhadap kebutuhan wisatawan dapat meningkatkan kepuasan mereka dan mempengaruhi citra destinasi tersebut. Selain itu, pengembangan produk pariwisata yang inovatif dan sesuai dengan permintaan pasar juga dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi suatu destinasi. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur daya saing industri pariwisata adalah *Competitiveness Monitor* (CM).

Competitiveness Monitor (CM) adalah sebuah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur dan memantau daya saing suatu negara, wilayah, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor tertentu dalam konteks ekonomi global. CM memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing dan kinerja ekonomi suatu entitas. Dalam hal ini, CM dapat digunakan oleh pemerintah, badan penelitian, dan lembaga ekonomi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam upaya meningkatkan daya saing (Muflih, Muhammad Fadhlani; Ananda 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin melakukan penelitian tentang Analisis Daya Saing Industri Pariwisata untuk Meningkatkan Ekonomi Desa dengan Menggunakan Metode *Competitiveness Monitor* (CM) (Kajian Perbandingan Daya Saing Pariwisata Antara Pantai Koneng dan Pantai Bahtera).

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Mengalisis Daya Saing Industri Pariwisata untuk Meningkatkan Ekonomi Desa dengan Menggunakan Metode *Competitiveness Monitor* (CM) (Kajian Perbandingan Daya Saing Pariwisata Antara Pantai Koneng dan Pantai Bahtera)?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk menganalisis indeks daya saing Pantai Bahtera dan Pantai Koneng
- Untuk menganalisis perbandingan daya saing pariwisata antara Pantai Koneng dan Pantai Bahtera.
- Untuk menganalisis usulan perbaikan pariwisata di Pantai Koneng dan Pantai Bahtera.

I.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, seperti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penulis
Dapat mengimplementasikan secara langsung tentang analisis daya saing pada studi kasus penelitian.
2. Pemerintah Kota Dumai
Dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan perbaikan pada sector pariwisata kota Dumai.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini difokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada Pantai Koneng dan Pantai Bahtera.
2. Pengumpulan data dilakukan pada Bulan April Tahun 2023.
3. Penelitian menggunakan Metode *Competitiveness Monitor* (CM).

1.6 Posisi Penelitian

Posisi penelitian dilakukan agar penelitian yang dilakukan terhindar dari penyimpangan dan penyalinan sehingga perlu ditampilkan posisi penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Posisi Penelitian

No.	Judul	Penulis	Metode	Hasil
1	Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provisnsi Riau	(Bustamam dan Suryani 2022)	Konsep Pariwisata Halal Landasan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi wisata halal propinsi Riau sangat layak dikembangkan karena didukung oleh attraction, accessibility, amenities, ancillary services dan institutions yang cukup baik. Pengembangan pariwisata halal memberikan dampak signifikan terhadap pembangunan ekonomi daerah Riau. Hal ini bisa dilihat dari munculnya berbagai jenis usaha di lokasi objek wisata, membaiknya infrastruktur dari dan ke lokasi objek wisata, terbukanya lapangan kerja baru dan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah

Tabel 1.1 Posisi Penelitian (Lanjutan)

2	Analisis Daya Saing Industri Pariwisata Untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah: (Kajian Perbandingan Daya Saing Pariwisata Antara Surakarta Dengan Yogyakarta)	(Trisnawati, Wiyadi, dan Priyono 2021)	Competitiveness Monitor	Hasil tersebut juga menunjukkan posisi daya saing pariwisata wilayah Surakarta dengan wilayah Yogyakarta. Pemerintah harus mengembangkan sektor pariwisata dengan menganalisis indikator-indikator yang menentukan daya saing pariwisata karena sektor pariwisata memberikan pendapatan tambahan bagi daerah. Hal ini sangat penting, dimana bandara Adisumarmo (Surakarta) menjadi salah satu bandara internasional di Indonesia
3	Analisis Daya Saing Pariwisata Kota Malang	(Muflih, Muhammad Fadhlan; Ananda 2022)	Competitiveness Monitor	Hasil penelitian menunjukkan daya saing pariwisata Kota Malang pada indikator Human Tourism Indicator (HTI), Price Competitiveness Indicator (PCI), Environment Indicator (EI), dan Human Resource Indicator (HRI) sudah baik tetapi pada indikator Infrastructure Development Indicator (IDI), Openness Indicator (OI), dan Social Development Indicator (SDI) masih rendah.
4	Analisis Daya Saing Pariwisata Lampung	(Adji 2022)	Competitiveness Monitor	pengukuran daya saing industri pariwisata dapat menggunakan variabel daya saing dengan menggunakan delapan indikator yang digunakan World tourism organization (WTO) yaitu, Human Tourism Indicator (HTI), Price Competitiveness Indicator (PCI), Infrastructure Development Indicator (IDI), Environment Indicator (EI), Technology Advancement Indicator (TAI), Human Resources Indicator (HRI), Openness Indicator (OI) dan Social Development Indicator (SDI). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks daya saing pariwisata. Hasil analisis menunjukkan bahwa daya saing pariwisata pada kedelapan indikator variabel menunjukan nilai tidak berdaya saing.
5	Analisis Daya Saing Industri Pariwisata untuk Meningkatkan Ekonomi Desa dengan Menggunakan Metode Competitiveness Monitor (CM) (Kajian Perbandingan Daya Saing Pariwisata Pantai Koneng dan Pantai Bahtera)	Candra Saputra, 2023	Competitiveness Monitor (CM)	Dapat menganalisis indeks daya saing Pantai Bahtera dan Pantai Koneng. Dan dapat menganalisis perbandingan daya saing pariwisata antara pantai Koneng dan Pantai Bahtera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I.7 Sitematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun dengan menggunakan sistematika yang sederhana dan tidak mengurangi arti pentingnya permasalahan yang akan dibahas agar lebih mudah menerangkan semua permasalahan yang terarah pada sasaran. Sistematika penulisan laporan ini disusun dalam enam bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, posisi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisikan teori-teori relevan yang digunakan sebagai pedoman dan dasar pemikiran dalam mencari dan pemecahan masalah kemudian menguraikan teori-teori yang mendukung permasalahan, sehingga peneliti memiliki dasar dalam melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan masalah yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisikan tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk tercapainya tujuan, mulai dari awal penelitian sampai penelitian selesai. Dalam bab ini penulis menggunakan *flowchart* untuk menjelaskan dan menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini, dijabarkan semua data-data yang diperlukan dalam penelitian, data tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Data-data yang dikumpulkan yaitu data primer.

BAB V ANALISA

Berisikan tentang analisa terhadap pengolahan data yang dilakukan pada

bab sebelumnya, analisa tersebut menjelaskan *output* dari pengumpulan dan pengolahan data.

BAB VI PENUTUP

Pada bab kesimpulan dan saran berisikan tentang bagaimana hasil- hasil yang telah diperoleh apakah sesuai dengan tujuan awal. Serta berisikan saran-saran yang diperlukan untuk perusahaan tersebut dan bagaimana solusi yang diberikan berdasarkan pengolahan data.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1 Pariwisata

Pariwisata adalah sejumlah gejala dan hubungan yang timbul mulai dari interaksi antara wisatawan dari satu pihak, perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan wisatawan dan pemerintahan, serta masyarakat yang bertindak sebagai tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan dimaksud (Suryana 2019). Pariwisata merupakan fenomena yang saat ini sedang populer untuk dikembangkan sebagai penghasil devisa Negara dari non migas, karena industry pariwisata relatif tidak menimbulkan polusi atau pun kerusakan lingkungan. Pengertian tentang pariwisata sudah banyak diulas oleh beberapa ahli. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan bahwa yang dimaksud dengan Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang serta Negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah serta pengusaha (Amanda M. Tingginehe 2019). Dan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Pengembangan kepariwisataan diharapkan menjadi salah satu penghasil devisa yang diandalkan di luar non migas. Oleh karena itu dalam rangka pengembangan dunia kepariwisataan, perlu ditingkatkan upaya dalam bentuk industri kepariwisataan, baik oleh pemerintah, semua jajaran terkait seperti Departemen Seni dan Budaya, Dinas Pariwisata, dan Perusahaan Swasta yang bergerak dibidang industri pariwisata (Candrasa 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut UU No.10 Tahun 2009 Pasal 3 Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pasal 4 Kepariwisata bertujuan untuk (Amanda M. Tingginehe 2019):

1. meningkatkan pertumbuhan ekonomi
2. meningkatkan kesejahteraan rakyat
3. menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran
4. melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
5. memajukan kebudayaan
6. mengangkat citra bangsa
7. memupuk rasa cinta tanah air
8. memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa
9. mempererat persahabatan antarbangsa.

2.2 Industri Pariwisata

Perkembangan pariwisata mengalami kenaikan yang sangat signifikan setelah terjadinya revolusi industri dan kemajuan dalam teknik produksi serta alat transportasi penerbangan. Sebelumnya jumlah orang berwisata sangat terbatas karena biaya besar, butuh waktu yang lama, belum ada jaminan keamanan, dan fasilitas wisata sangat sederhana (Nasrullah, Sri Susanty, Meizar Rusli, Pratiwi Bernadetta Purba, Nina Noviasuti, Devi Roza K. Kausar Hengki Mangiring Parulian Simarmata, dan Penerbit 2020). Keterbatasan tersebut mengakibatkan hanya sekelompok kaum elit saja yang bisa melakukan perjalanan wisata. Berbagai kemudahan fasilitas layanan yang disediakan oleh pemerintah, masyarakat, dan industri pariwisata baik di daerah asal maupun di daerah tujuan mampu membangkitkan motif semua orang untuk berwisata. Sebagai suatu aktivitas, pariwisata telah menjadi bagian penting dari kebutuhan dasar masyarakat maju dan masyarakat negara berkembang. Para pelaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan yang melakukan perjalanan wisata memiliki kompleksitas dalam upaya pemenuhan kebutuhan mereka sehingga para ahli memberikan batasan pariwisata juga berbeda-beda sesuai dengan perspektif ilmu dan objek kajiannya. Hal ini sangat dimaklumi karena pariwisata bersifat multidimensi dan multidisiplin. Kepariwisataan di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Republik Indonesia. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Istilah industri pariwisata (*Tourism Industry*) lebih banyak bertujuan memberikan daya tarik agar pariwisata dapat dianggap sebagai sesuatu yang berarti bagi perekonomian suatu negara, terutama pada negara-negara sedang berkembang.

Gambaran pariwisata sebagai suatu industri diberikan hanya untuk menggambarkan pariwisata secara konkret, dengan demikian dapat memberikan pengertian yang lebih jelas (Lukito 2022). Industri pariwisata berbeda dengan industri manufaktur. Industri wisata tidak berdiri sendiri seperti industri semen, garmen, atau industri sepatu. Melainkan lebih bersifat tidak berwujud (*intangible*), sehingga industri pariwisata sering disebut sebagai industri tanpa cerobong asap (*smokeless industry*).

Batasan pariwisata sebagai industri, seperti dijelaskan oleh (Lukito 2022), dimana kelompok perusahaan yang secara langsung memberikan pelayanan kepada wisatawan bila datang berkunjung pada suatu tempat wisata. Tanpa bantuan kelompok perusahaan ini, wisatawan tidak akan memperoleh kenyamanan (*comfortable*), keamanan (*security*), dan kepuasan (*satisfaction*) dalam mencari kesenangan yang diinginkan. Perusahaan-perusahaan dimaksudkan dapat dilihat pada Tabel 2.1 (Lukito 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Perusahaan Kelompok Industri Pariwisata

No	Jenis Perusahaan	Fungsi dan Tugasnya
1	<i>Tour operator</i>	Memberi informasi/advis/paket wisata
2	Maskapai penerbangan	Menyediakan <i>seats</i> dan <i>baggages service</i>
3	Angkutan pariwisata	Melayani <i>transfer service</i> dari dan ke <i>airport</i>
4	Akomodasi hotel atau penginapan	Menyediakan kamar, <i>laundry</i>
5	Restoran dan sejenisnya	Menyediakan makanan dan minuman
6	<i>Impresariat, amusement</i>	Menyediakan atraksi wisata dan hiburan
7	<i>Lokal tour operator</i>	Menyelenggarakan <i>city-sighhseeing</i> dan <i>tours</i>
8	<i>Shopping center</i>	Menyediakan cendramata dan oleh-oleh
9	<i>Bank</i>	Melayani penukaran valuta asing
10	<i>Retail service</i>	Bermacam-macam keperluan pariwisata

2.3 Daya Saing

Daya saing merupakan salah satu kriteria untuk menentukan keberhasilan dan pencapaian sebuah tujuan yang lebih baik oleh suatu negara dalam peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Begitu pula daya saing di sektor pariwisata adalah kapasitas usaha pariwisata untuk menarik pengunjung asing maupun domestik yang berkunjung pada daerah tujuan wisata tertentu. Peningkatan daya saing dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, meningkatkan kapabilitas pengelolaan sehingga mempunyai daya saing. Akibatnya apabila ada peningkatan daya saing daerah tujuan wisata, akan menjadikan daerah tujuan wisata lebih menarik, sehingga bisa meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan (Trisnawati, Wiyadi, dan Priyono 2021).

Daya saing sangat bergantung kepada produktivitas. Teori komparasi produktivitas antar perekonomian telah dijelaskan oleh beberapa teori mulai dari teori absolute advantage yang dianalisa oleh Adam Smith hingga teori daya saing Porter. Adam Smith menjelaskan bahwa suatu negara akan mendapat manfaat dari perdagangan antar negara karena melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barang jika negara ini memiliki keunggulan mutlak tersebut sebaliknya akan mengimpor barang bila tidak memiliki absolute advantage dalam memproduksi barang tersebut. Sehingga dapat disimpulkan menurut Adam Smith produktivitas dijelaskan oleh spesialisasi produksi (Mohamad dan Niode 2020). Daya saing sering diidentikkan dengan produktivitas (tingkat output yang dihasilkan untuk setiap unit input yang digunakan). Peningkatan produktivitas meliputi peningkatan jumlah input fisik (modal dan tenaga kerja), peningkatan kualitas input yang digunakan dan peningkatan teknologi. Pendekatan yang sering digunakan untuk mengukur daya saing dilihat beberapa indikator yaitu keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif, ada juga keunggulan absolut.

Keunggulan absolut adalah keuntungan yang dimiliki oleh suatu negara atau daerah atas negara atau daerah lain dalam memproduksi suatu produk disebabkan oleh adanya keunggulan atau kelebihan yang dimilikinya yang tidak dimiliki oleh negara atau daerah lain tersebut misalnya karena faktor tenaga kerja yang melimpah, murah dan sumber daya alam. Sementara itu, teori comparative advantage (keunggulan komparatif) dikemukakan lebih mendalam lagi tentang keunggulan tiap negara atau daerah. Dalam teori Ricardo tersebut membuktikan bahwa apabila ada dua negara yang saling berdagang dan masing-masing negara mengkonsentrasikan diri untuk mengekspor barang yang bagi negara tersebut memiliki keunggulan komparatif, maka kedua negara tersebut akan beruntung (Kamaruddin, Sutanty, dan Suharni 2019). Dalam ekonomi regional, keunggulan komparatif suatu komoditi bagi suatu daerah adalah bahwa komoditi itu lebih unggul secara relatif dengan komoditi lain di daerahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keunggulan komparatif adalah suatu kegiatan ekonomi yang menurut perbandingan lebih menguntungkan bagi pengembangan daerah. Namun keunggulan komparatif ini memiliki keterbatasan sebagai suatu konsep statis berdasarkan kepemilikan faktor produksi yang diasumsikan memberikan tingkat pengembalian yang semakin menurun dan tingkat teknologi yang sama antar negara. Selain itu, peran pemerintah dalam peningkatan daya saing tidak dijadikan pertimbangan. Dari keterbatasan-keterbatasan tersebut kemudian memunculkan pemikiran baru tentang keunggulan kompetitif yang dapat didefinisikan sebagai suatu komoditi atau sektor ekonomi terbentuk dengan kinerja yang dimilikinya, sehingga dapat unggul dari komoditi atau sektor ekonomi lainnya. Keunggulan kompetitif adalah merujuk pada kemampuan sebuah industri untuk memformulasikan strategi yang menempatkannya pada suatu posisi yang menguntungkan berkaitan dengan perusahaan lainnya. Keunggulan kompetitif muncul bila pelanggan merasa bahwa mereka menerima nilai lebih dari transaksi yang dilakukan dengan sebuah industri pesaingnya

2.4 Daya Saing Pariwisata

Konsep daya saing pariwisata bukan hanya terkait dengan sektor ekonomi, tetapi juga terkait langsung dengan aspek sosial dan budaya. Daya saing pariwisata yang didalamnya termasuk industri pariwisata merupakan faktor pendorong pembangunan ekonomi bagi suatu negara. Destinasi pariwisata telah dikembangkan dalam level industri, di mana pengelolaan destinasi melibatkan berbagai aspek sektor dalam level domestik maupun internasional. Daya saing terkait dengan efisiensi dan market shares melalui perdagangan internasional. Daya saing, khususnya dalam pariwisata dirancang untuk meningkatkan pendapatan negara dalam jangka panjang melalui efek-efek multiplier (Muflih, Muhammad Fadhlani; Ananda 2022). Daya saing pariwisata juga merupakan kemampuan menyampaikan potensi dan pelayanan wisata kepada wisatawan lebih baik daripada destinasi yang ditawarkan ditempat lain. yang menyatakan Pengukuran variabel daya saing pariwisata seperti jumlah pengunjung, market share, pengeluaran oleh wisatawan, ketersediaan pekerjaan, nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik UIN Suska Riau
tambah bagi industri pariwisata hingga variabel pendukung seperti ketersediaan unsur budaya dan kualitas pengalaman berwisata. Daya saing pariwisata adalah sebuah konsep umum yang mencakup perbedaan harga ditambah dengan pergerakan nilai tukar, tingkat produktivitas berbagai komponen industri pariwisata dan faktor-faktor kualitatif yang mempengaruhi daya tarik atau destinasi (Alkaf, Fatima Tuzzahara; Widyastuti 2021).

2.5 Metode *Competitiveness Monitor*

Competitiveness Monitor merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk melihat daya saing industri pariwisata (Trisnawati, Wiyadi, dan Priyono 2021). Analisis *Competitiveness Monitor* diperkenalkan pertama kali oleh World Travel and Tourism Council (WTTC) pada tahun 2001 sebagai alat ukur daya saing pariwisata. Analisis ini menggunakan delapan indikator yang digunakan untuk melihat daya saing. Indikator tersebut antara lain (Trisnawati, Wiyadi, dan Priyono 2021):

1. *Human Tourism Indicator* (HTI) Indikator ini menunjukkan pencapaian perkembangan ekonomi daerah akibat kedatangan wisatawan pada daerah destinasi.
2. *Price Competitiveness Indicator* (PCI) Indikator ini menunjukkan harga komoditi yang dikonsumsi oleh wisatawan selama berwisata seperti biaya akomodasi, travel, sewa kendaraan dan sebagainya.
3. *Infrastructure Development Indicator* (IDI) Indikator ini menunjukkan perkembangan jalan raya, perbaikan fasilitas sanitasi dan peningkatan akses penduduk terhadap fasilitas air bersih.
4. *Environment Indicator* (EI) Indikator ini menunjukkan kualitas lingkungan dan kesadaran penduduk dalam memelihara lingkungannya.
5. *Technology Advancement Indicator* (TAI) Indikator ini menunjukkan perkembangan infrastruktur dan teknologi modern yang ditunjukkan dengan meluasnya internet, mobile telephone dan ekspor produk-produk berteknologi tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Human Resources Indicator* (HRI) 23 Indikator ini menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia daerah destinasi tersebut dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut.
7. *Openess Indicator* (OI) Indikator ini menunjukkan tingkat keterbukaan destinasi terhadap perdagangan internasional dan wisatawan internasional. Hal ini dilihat dari jumlah wisatawan internasional yang datang berkunjung.
8. *Social Development Indicator* (SDI) Indikator ini menunjukkan kenyamanan dan keamanan wisatawan untuk berwisata di daerah destinasi. Dilihat dari lamanya masa tinggal wisatawan disuatu daerah wisata.

2.6 Pariwisata dari Sisi Permintaan dan Sisi Penawaran

Permintaan dalam kepariwisataan (*tourist demand*) dapat dibagi dua, yaitu *potential demand* dan *actual demand*. *Potential demand* adalah sejumlah orang yang berpotensi untuk melakukan perjalanan wisata (karena memiliki waktu luang dan tabungan relatif cukup). Sedangkan yang dimaksudkan dengan *actual demand* adalah orang-orang yang sedang melakukan perjalanan wisata pada suatu Daya Tarik Wisata (DTW) tertentu (Ni Ketut Riani 2021). *World Tourism Organization* mendefinisikan permintaan pariwisata sebagai permintaan terhadap barang dan jasa yang muncul karena adanya kegiatan pariwisata. Tentu saja pihak yang melakukan permintaan adalah wisatawan itu sendiri (konsumen), serta pemerintah dan swasta dalam rangka investasi dan promosi wisata. Penawaran pariwisata mencakup hal-hal yang ditawarkan oleh daerah destinasi pariwisata kepada wisatawan yang real maupun yang potensial. Penawaran dalam pariwisata menunjukkan suatu atraksi wisata alamiah dan buatan manusia, jasa-jasa maupun barang-barang dapat menarik wisatawan untuk datang mengunjungi suatu kawasan wisata (Ananda dan Chair 2020). Sektor inti dari pariwisata mencakup: hotel, restoran, transportasi domestik dan lokal, industri kerajinan (*souvenir*), jasa hiburan, rekreasi dan budaya, serta biro perjalanan (paket tour). Dalam melakukan perjalanan pariwisata pengunjung harus dimanjakan dengan berbagai hal yang boleh ditawarkan atau yang akan didapat ketika

berkunjung. Suatu obyek pariwisata harus memenuhi tiga kriteria agar obyek tersebut diminati pengunjung yaitu (Ryanda dan Wulansari 2021):

1. *What to see* adalah obyek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa dilihat atau dijadikan tontonan oleh pengunjung wisata. Dengan kata lain obyek tersebut harus mempunyai daya tarik khusus yang mampu untuk menyedot minat dari wisatawan untuk berkunjung di obyek tersebut.
2. *What to do* adalah agar wisatawan yang melakukan perjalanan pariwisata disana bisa melakukan sesuatu yang berguna untuk memberikan perasaan senang.
3. *What to buy* adalah fasilitas untuk wisatawan berbelanja yang pada umumnya adalah ciri khas atau ikon dari daerah tersebut, sehingga bisa dijadikan cinderamata.
4. *What to arrived* adalah bagaimana kita mengunjungi obyek wisata tersebut, kendaraan apa yang akan digunakan, dan berapa lama tiba ke tempat tujuan wisata tersebut.
5. *What to stay* adalah bagaimana wisatawan akan tinggal untuk sementara selama dia berlibur di obyek wisata itu. Diperlukan penginapan-penginapan baik hotel berbintang atau hotel non bintang.

Elemen penawaran wisata terdiri dari triple A, yang terdiri dari (Ryanda dan Wulansari 2021):

1. Atraksi
Atraksi dapat diartikan sebagai objek wisata (baik yang bersifat *tangible* maupun *intangible*) yang memberikan kenikmatan kepada wisatawan. Atraksi dapat dibagi menjadi tiga, yakni alam, budaya, dan buatan. Atraksi alam meliputi pemandangan alam, seperti Danau Kelimutu atau Gunung Bromo, udara sejuk dan bersih, hutan perawan, sungai, gua, dan lain-lain. Atraksi budaya meliputi peninggalan sejarah seperti Candi Perambanan, adat-istiadat masyarakat seperti pasar Terapung di Kalimantan. Adapun atraksi buatan dapat dimisalkan Kebun Raya Bogor, Taman Safari, Taman Impian Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ancol, dan sebagainya. Unsur lain yang melekat dalam atraksi adalah hospitably, yakni jasa akomodasi atau penginapan, restoran, biro perjalanan, dan sebagainya.

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas mencakup keseluruhan infrastruktur transportasi yang menghubungkan wisatawan dari, ke, dan selama di daerah tujuan wisata. Akses ini tidak hanya menyangkut aspek kuantitas tetapi juga inklusif mutu, ketepatan waktu, kenyamanan, dan keselamatan. Moda transportasi layak ditawarkan adalah angkutan penumpang tersebut berangkat dan tiba tepat waktu di Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW).

3. Amenitas

Amenitas adalah infrastruktur yang sebenarnya tidak langsung terkait dengan pariwisata tetapi sering menjadi bagian dari kebutuhan wisatawan. Bank, pertukaran uang, telekomunikasi, usaha persewaan (rental), penerbit dan penjual buku panduan wisata, seni pertunjukan (teater, bioskop, pub, dan lain-lain).

2.7 Sarana dan Prasarana Wisata

Agar suatu obyek wisata dapat dijadikan sebagai salah satu obyek wisata yang menarik dan banyak dikunjungi oleh wisatawan, maka faktor yang sangat menunjang adalah kelengkapan dari sarana dan prasarana obyek wisata tersebut. Karena sarana dan prasarana juga sangat diperlukan untuk mendukung dari pengembangan obyek wisata. Prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang beranekaragam. Prasarana tersebut antara lain:

1. Perhubungan: jalan raya, rel kereta api, pelabuhan udara dan laut
2. Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih
3. Sistem komunikasi, baik itu telepon, telegraf, radio, televise

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pelayanan kesehatan baik itu puskesmas maupun rumah sakit
5. Pelayanan keamanan baik itu pos satpam penjaga obyek wisata maupun pos-pos polisi untuk menjaga keamanan di sekitar obyek wisata
6. Pelayanan wisatawan baik berupa pusat informasi ataupun kantor pemandu wisata
7. Pom bensin; dll

Sarana kepariwisataan adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung maupun tidak langsung dan hidup serta kehidupannya tergantung pada kedatangan wisatawan (Ryanda dan Wulansari 2021). Sarana kepariwisataan tersebut adalah:

1. Perusahaan akomodasi: hotel, losmen, bungalow
2. Perusahaan transportasi: pengangkutan udara, laut atau kereta api dan bus yang melayani khusus pariwisata saja.
3. Rumah makan, restaurant, depot atau warung-warung yang berada di sekitar obyek wisata dan memang mencari mata pencaharian berdasarkan pengunjung dari obyek wisata tersebut
4. Toko-toko penjual cinderamata khas dari obyek wisata tersebut yang notabene mendapat penghasilan hanya dari penjualan barang-barang cinderamata khas obyek tersebut.

Dalam pengembangan sebuah obyek wisata sarana dan prasarana tersebut harus dilaksanakan sebaik mungkin karena apabila suatu obyek wisata dapat membuat wisatawan untuk berkunjung dan betah untuk melakukan wisata disana maka akan menyedot banyak pengunjung yang kelak akan berguna juga untuk peningkatan ekonomi baik untuk komunitas di sekitar obyek wisata tersebut maupun pemerintah daerah.

2.8 Kontribusi Pariwisata Terhadap Perekonomian

Ada banyak kontribusi pariwisata bagi perekonomian, di antaranya adalah sebagai berikut (Aponno 2020):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendapatan dari penukaran valuta asing
Hal ini terjadi pada wisatawan asing. Walau di beberapa negara pendapatan dari penukaran valuta asing tidak begitu besar, namun beberapa negara pendapatan dari penukaran valuta asing ini sangat besar nilainya dan berperan secara signifikan.
2. Menyehatkan neraca perdagangan luar negeri
Surplus dari pendapatan penukaran valuta asing akan menyebabkan neraca perdagangan menjadi semakin sehat. Hal ini mendorong suatu negara mampu mengimpor beragam barang, pelayanan dan modal untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya.
3. Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata
Pengeluaran dari wisatawan secara langsung ataupun tidak langsung merupakan sumber pendapatan dari beberapa perusahaan, organisasi, atau masyarakat perorangan yang melakukan usaha di pariwisata. Jumlah wisatawan yang banyak merupakan pasar bagi produk local.
4. Pendapatan pemerintah
Pemerintah memperoleh pendapatan dari pariwisata dari beberapa cara. Beberapa negara di dunia, termasuk Indonesia, telah membuktikan sumbangan pariwisata terhadap pendapatan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah negara maupun menaruh perhatian besar untuk berusaha menarik sebanyak-banyaknya wisatawan asing untuk berlibur ke negaranya.
5. Penyerapan tenaga kerja
Banyak individu menggantungkan hidupnya dari pariwisata. Pariwisata merupakan yang tidak bisa berdiri sendiri tetapi memerlukan dukungan dari lain. Baik pariwisata maupun sektor lain yang berhubungan dengan pariwisata tidak dapat dipungkiri merupakan lapangan kerja yang menyerap begitu banyak tenaga kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. *Multiplier effect*

Efek multiplier merupakan efek ekonomi yang ditimbulkan kegiatan ekonomi pariwisata terhadap kegiatan ekonomi secara keseluruhan suatu wilayah (daerah, negara) tertentu.

7. Pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat

Wisatawan dan masyarakat sering berbagi fasilitas untuk berbagai kepentingan. Dalam beberapa kasus, keberadaan pariwisata di suatu daerah atau di suatu negara tujuan wisata menjadi perbedaan kritis dari nilai ekonomi fasilitas pariwisata tersebut. Banyaknya wisatawan mendatangkan keuntungan yang cukup besar sehingga suatu fasilitas dapat digratiskan pemanfaatannya bagi masyarakat local.

Disamping dampak positif bagi perekonomian di atas sebagai berikut

(Mun'im 2022):

1. Meningkatnya permintaan akan produk pertanian

Bagi daerah tujuan wisata yang sudah mengintegrasikan pembangunan pariwisata dengan pembangunan pertaniannya, permintaan akan produk pertanian berarti kesempatan emas bagi petani untuk menyuplai dan memproduksi hasil pertanian yang diinginkan.

2. Memacu pengembangan lokasi atau lahan yang kurang produktif

Dalam beberapa kasus, keberadaan pariwisata mampu meningkatkan nilai tanah/lahan, terlebih bagi lahan pertanian yang subur. Solusinya pembangunan fasilitas pariwisata menasar daerah atau lahan yang kurang bernilai ekonomi tinggi, kurang produktif, lahan kering, dan sejenisnya. Hal ini akan membantu pengembangan daerah, yang sebelumnya kurang bernilai ekonomi kemudian menjadi lebih bermanfaat jika harus memakai lahan pertanian yang subur.

3. Menstimulasi minat dan permintaan akan produk eksotik dan tiikal bagi suatu daerah atau negara

Jika suatu daerah atau negara dibuka untuk tujuan wisata, biasanya terdapat keunggulan spesifik yang dijadikan andalan untuk menarik wisatawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya pemandangan yang eksotik, kerajinan yang unik, kesenian yang menawan, dan sebagainya.

4. Meningkatkan jumlah dan permintaan akan produk perikanan dan laut
Diet wisatawan sangat banyak memanfaatkan produk perikanan dan bahan makanan dari laut (ikan, lobster, kepiting, rumput laut, dan sebagainya). Minat wisatawan yang meningkat pada bahan makanan dari laut memicu meningkatnya permintaan bagi nelayan, mendorong peningkatan pendapatannya, sehingga mereka mampu memodernisasi kapal penangkap kapal penangkap ikannya, menambah produksinya dan seterusnya.
5. Mendorong pengembangan wilayah dan penciptaan ekonomi baru Tidak dapat dipungkiri, pariwisata memerlukan suatu eksklusif yang agak berbeda dari lingkungan sekitarnya, resort seperti Cannes dan Monte carlo (di Prancis) sengaja dibuat karena permintaan dan kebutuhan dunia pariwisata. Kemajuan ilmu teknik memungkinkan untuk membuat sebuah pantai yang dulunya tidak ada.
6. Menghindari konsentrasi penduduk dan penyebaran aktivitas ekonomi
Tidak jarang sebuah resort atau obyek pariwisata dipilih di daerah pinggiran, pegunungan, pantai dan lokasi eksotis lainnya. Lokasi ini tidak jarang jauh dari pusat konsentrasi penduduk (kota). Hal ini akan membantu penyebaran konsentrasi penduduk dan penyebaran aktivitas ekonomi ke wilayah lain. Hal ini sangat positif untuk menggerakkan ekonomi di seluruh pelosok wilayah.
7. Penyebaran infrastruktur ke pelosok wilayah
Lokasi obyek wisata yang menyebar ke daerah pinggiran memerlukan infrastruktur (jalan, rel kereta api, sarana komunikasi, air bersih, listrik, gas, dan sebagainya) untuk mendukungnya. Hal ini merupakan manfaat balik dari kegiatan pariwisata sebab pendapatan dari pariwisata dimanfaatkan untuk membangun fasilitas penunjang.

8. Manajemen pengelolaan sumber daya sebagai sumber revenue bagi otoritas Berkembangnya kepariwisataan di suatu daerah juga berarti ada peningkatan kebutuhan akan sumber daya. Misalnya air, listrik, gas, dan sebagainya. Bagi pemerintah atau otoritas yang berwenang dalam peneglolaannya, hal itu menjadi sumber pendapatan yang memberi keuntungan cukup besar karena perbedaan harga diberlakukan antara pariwisata dengan lain, seperti pertanian dan industri. Konsekuensi, perlu pengelolaan yang memenuhi standar pelayanan, dan mutu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

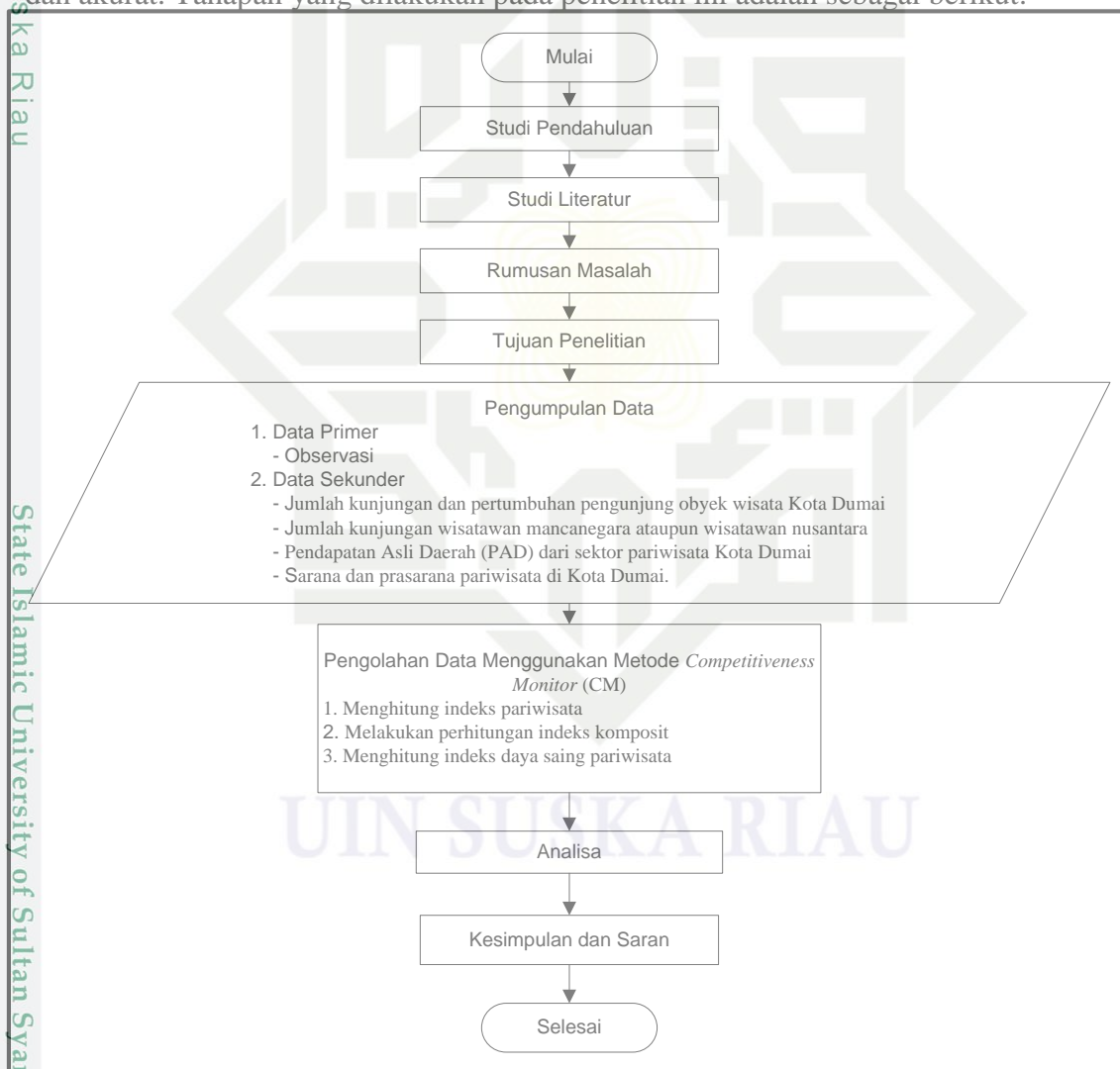
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah pendekatan sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis suatu penelitian. Metodologi penelitian membantu mengarahkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur dan akurat. Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian

3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahapan awal yang dilakukan penulis. Dalam studi pendahuluan penulis melakukan pengamatan untuk menentukan topik yang akan diteliti. Pada tahap ini merupakan tahapan penting yang harus dilakukan Penulis untuk dapat memperoleh pemahaman tentang topik yang akan diteliti dan merancang penelitian yang efektif.

3.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan langkah yang dilakukan setelah melakukan studi pendahuluan. Pada tahap ini dilakukannya studi literatur tentang objek yang akan diteliti. Studi literatur dilakukan dengan membaca dan menganalisis penelitian-penelitian yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti, jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

3.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang akan dipecahkan atau pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Rumusan masalah yang efektif harus jelas, terarah, dan mampu memicu rasa ingin tahu serta relevan dengan tujuan penelitian. Penting untuk menggambarkan isu yang spesifik dan relevan serta menyiratkan adanya ruang untuk penelitian lebih lanjut. Rumusan masalah yang efektif akan membantu memandu penulis dalam merancang metode penelitian yang tepat dan menghasilkan jawaban yang komprehensif terhadap pertanyaan yang diajukan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Mengalisis Daya Saing Industri Pariwisata untuk Meningkatkan Ekonomi dengan Menggunakan Metode *Competitiveness Monitor* (CM) (Kajian perbandingan daya saing pariwisata Pantai Koneng dan Pantai Bahtera)?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil yang ingin dicapai oleh penulis melalui proses penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian memberikan arah dan tujuan yang jelas dalam merancang metode penelitian, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil. Tujuan penelitian yang baik harus spesifik, terukur, dan relevan dengan topik yang sedang diteliti. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis indeks daya saing pantai bahtera dan pantai koneng dan menganalisis perbandingan daya saing pariwisata antara Pantai Koneng dan Pantai Bahtera serta memberikan usulan peningkatan daya saing pariwisata.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tahap penting dalam proses penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dan valid terkait dengan topik penelitian. Pengumpulan data melibatkan pengambilan informasi atau fakta melalui berbagai metode dan instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis untuk tujuan penelitian tertentu. Data ini belum pernah dikumpulkan atau dipublikasikan sebelumnya, sehingga peneliti mengumpulkannya langsung dari sumbernya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya untuk tujuan yang berbeda. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Dumai, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Dumai, buku-buku dan jurnal-jurnal ekonomi. Data yang digunakan antara lain jumlah kunjungan dan pertumbuhan pengunjung obyek wisata Kota Dumai, jumlah kunjungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisatawan mancanegara ataupun wisatawan nusantara, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata Kota Dumai serta sarana dan prasarana pariwisata di Kota Dumai.

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode *Competitiveness Monitor* (CM). indikator yang terdapat dalam metode ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Parameter, Sumber Data, dan Kegunaan

Parameter	Jenis Data	Kegunaan
<i>Human Tourism Indicator</i>	1. Jumlah wisatawan 2. Jumlah Penduduk	Untuk menunjukkan pencapaian perkembangan ekonomi daerah akibat kedatangan wisatawan.
<i>Price Competitiveness Indicator (PCI)</i>	1. Jumlah wisatawan 2. Rata-rata tarif hotel 3. Rata-rata masa tinggal wisatawan	Harga bahan yang akan yang konsumsi oleh wisatawan selama melakukan wisata.
<i>Infrastructure Development Indicator (IDI)</i>	1. Panjang Jalan Beraspal 2. Panjang jalan berkualitas baik	Menunjukkan perbaikan fasilitas dan sanitasi untuk peningkatan akses.
<i>Environment Indicator (EI)</i>	1. Jumlah penduduk 2. Luas daerah	Menunjukkan kualitas lingkungan dan kesadaran penduduk dalam memelihara lingkungan
<i>Technologi Advancement Indicator (TAI)</i>	1. Penggunaan jaringan internet 2. Jumlah penduduk	Menunjukkan perkembangan infrastruktur dan teknologi modern.
<i>Human Resources Indicator (HRI)</i>	1. Jumlah penduduk buta huruf 2. Jumlah penduduk yang berpendidikan SD, SMP, SMA, Diploma, dan Sarjana.	Kualitas SDM di daerah destinasi.
<i>Openness Indicator (OI)</i>	1. Jumlah wisatawan 2. Total PAD	Tingkat keterbukaan destinasi terhadap perdagangan internasional dan turis internasional.
<i>Social Development Indicator (SDI)</i>	1. Lama rata-rata tinggal wisatawan	Menunjukkan kenyamanan dan keamanan turis berwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan pengolahan data yang dilakukan adalah dengan melakukan perbandingan antara setiap variabel pada Pantai Koneng dan Pantai Bahtera. Adapun pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung indeks pariwisata

Untuk menentukan indeks daya saing pariwisata perlu diperhatikan adanya variabel yang akan dihitung satu-persatu menurut indikator-indikator daya saing potensi yang dimiliki. Analisis perhitungan indeks pariwisata sangat diperlukan dalam menganalisis penetapan potensi yang dimiliki. Dengan potensi yang ada di Pantai Koneng dan Pantai Bahtera maka akan didapatkan besarnya potensi yang dimiliki Pantai Koneng dan Pantai Bahtera.

2. Melakukan perhitungan indeks komposit

Dalam menentukan indeks komposit perlu diperhatikan setiap indikator yang menentukan daya saing pariwisata.

3. Menghitung indeks daya saing pariwisata

Dalam penyusunan indeks faktor daya saing, pastikan bahwa indeks variabel penyusunnya sesuai dengan prinsip konsistensi. Bahwa analisis setiap variabel bersifat searah.

3.7 Analisa

Analisa adalah proses yang digunakan untuk memeriksa, menginterpretasikan, dan memahami data yang dikumpulkan dalam konteks penelitian atau studi tertentu. Analisis data bertujuan untuk mengungkap pola, hubungan, tren, atau temuan yang signifikan dari data yang telah dikumpulkan.

3.8 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan adalah ringkasan singkat dari hasil analisis atau temuan yang telah diperoleh dari penelitian atau studi. Ini adalah bagian penting dari tulisan yang memberikan gambaran umum tentang apa yang telah dipelajari dan apa yang dapat disimpulkan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Kesimpulan

② menggambarkan jawaban atas pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. nilai indikator *Human Tourism Indicator* (HTI) pada pantai Koneng lebih baik dibandingkan Pantai Bahtera. Nilai *Human Tourism Indicator* (HTI) pada pantai Koneng adalah sebesar 0,107 sedangkan nilai *Human Tourism Indicator* (HTI) pada pantai Bahtera hanya 0,0580. Hal ini dikarenakan jumlah wisatawan yang datang ke pantai koneng lebih banyak dibandingkan pantai bahtera. Sedangkan berdasarkan indikator *Price Competitiveness Indicator* (PCI) pantai koneng lebih baik dibandingkan pantai bahtera. Nilai yang didapatkan Pantai Koneng pada indikator *Price Competitiveness Indicator* (PCI) adalah sebesar Rp43.200.000, sedangkan pantai bahtera hanya Rp. 20.250.000. Nilai tersebut dipengaruhi oleh banyaknya wisatawan yang berkunjung ke pantai tersebut.
2. Dapat disimpulkan jumlah wisatawan banyak mempengaruhi indikator *Competitiveness Monitor* dipantai Koneng dan Pantai Bahtera.
3. solusi yang dapat diberikan setelah melakukan analisis daya saing industri pariwisata adalah menggunakan metode *Competitiveness Monitor*. Dengan metode ini dapat meningkatkan daya saing pariwisata.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan pariwisata yang ada di kota Dumai khususnya dipantai bahtera dan pantai koneng
2. perlu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan guna meningkatkan kenyamanan wisatawan

3. perawatan dan pengelolaan pariwisata perlu dilakukan secara terstruktur oleh manajemen wisatawisata untuk upaya meningkatkan daya saing wisata



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaf, Fatima Tuzzahara; Widyastuti, Sri. 2021. “Analisis Daya Saing Pariwisata Halal : Bukti dari Nusa Tenggara Barat.” : 1–23.
- Amanda M. Tingginehe, Judy O. Waani & Cynthia E.V Wuisang. 2019. “PERENCANAAN PARIWISATA HIJAU DI DISTRIK ROON KABUPATEN TELUK WONDAMA, PAPUA BARAT.” *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 25(1): 1–16.
- Ananda, Vina, dan Ira Meirina Chair. 2020. “Persepsi Pengunjung Tentang Sarana dan Prasarana Objek Wisata Rumah Pohon Tabek Patah.” *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan* 1(2): 88–95.
- Aponno, Chrestiana. 2020. “Kontribusi Sektor Pariwisata dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku.” *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2(05): 111–18.
- Candrasa, Limega. 2022. “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pariwisata di Sumatera Utara.” *Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara: Sumatera Utara* 1(3): 159–68.
- Kamaruddin, Marisa Sutanty, dan Suharni. 2019. “Analisis Daya Saing Pariwisata Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa Untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah.” *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 16(3): 271–80. <http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jeb/article/view/544>.
- Lukito, Laksono Edhi. 2022. *KONTRIBUSI INDUSTRI PARIWISATA TERHADAP PEMBANGUNAN INDEK MANUSIA*. BANDUNG: WIDINA BHAKTI PERSADA.
- Mohamad, Rifki, dan Idris Yanto Niode. 2020. “Analisis Strategi Daya Saing (Competitive Advantage) Kopia Karanji Gorontalo.” *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* 13(1): 1–14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muflih, Muhammad Fadhlan; Ananda, Candra Fajri. 2022. "Analisis Daya Saing Pariwisata Kota Malang." 1(2): 316–24.

Mun'im, Akhmad. 2022. "PENYEMPURNAAN PENGUKURAN KONTRIBUSI PARIWISATA: ALTERNATIF PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA Improvement on the Measurement of Tourism Contribution: An Alternative to Accelerating Indonesia's Economic Growth." *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 16(1): 1–14.

Nasrullah, Sri Susanty, Meizar Rusli, Andriasan Sudarso, Pandu Satriya Utama I Nyoman Sudiarta Pratiwi Bernadetta Purba, Nina Noviasuti, Devi Roza K. Kausar Hengki Mangiring Parulian Simarmata, dan Penerbit. 2020. *Pemasaran Pariwisata: Konsep, Perencanaan & Implementasi*. Makassar: Yayasan Kita Menulis.

Ni Ketut Riani. 2021. "Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2(5): 1470.

Ryanda, Rahmad, dan Nidia Wulansari. 2021. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pulau Pasumpahan Padang." *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan* 2(1): 1–6.

Suryana, Dadan. 2019. "Analisa Equilibrium Pasar Pariwisata Halal di Pulau Lombok." *A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano*: 466.

Trisnawati, Rina, Wiyadi, dan Edy Priyono. 2021. "Analisis Daya Saing Industri Pariwisata Untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah: (Kajian Perbandingan Daya Saing Pariwisata Antara Surakarta Dengan Yogyakarta)." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 13(2): 61–70. <https://journal.uir.ac.id/JEP/article/view/224>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Candra Saputra lahir di Dumai pada tanggal 19 Maret 1998. Penulis merupakan anak dari pasangan suami istri yang bernama Ayah Misroimin dan Ibu Isnatin. Penulis anak ke 3 dari 3 bersaudara. Adapun perjalanan pendidikan penulis sebagai berikut:

Tahun 2004	Memasuki Sekolah Dasar Negeri 002 Guntung dan lulus pada tahun 2010
Tahun 2010	Memasuki Sekolah Menengah Pertama Negeri 08 Dumai dan lulus pada tahun 2013
Tahun 2013	Memasuki Sekolah Menengah Kejurusan Negeri 2 Dumai pada tahun 2016
Tahun 2016	Terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan (UIN) Syarif Kasim Riau, Jurusan Teknik Industri
Nomor <i>Handphone</i>	0852-9038-7566
Judul Tugas Akhir	Analisis Daya Saing Industri Pariwisata Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Dengan Menggunakan Metode <i>Competitiveness Monitor (CM)</i> (Kajian Perbandingan Daya Saing Pariwisata Antara Pantai Koneng Dan Pantai Bahtera)
Alamat E-mail	Scandra544@gmail.com